

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai prosedur pembiayaan modal kerja berdasarkan prinsip syariah pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Jambi Hayam Wuruk, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pembiayaan modal kerja di PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Jambi Hayam Wuruk dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang melarang unsur *maisir gharar* dan *riba*. Prosedur dimulai dari komunikasi awal antara calon nasabah dan pihak bank, penyerahan dokumen persyaratan, pengecekan riwayat kredit melalui SLIK, serta survei lapangan. Kemudian dilakukan analisis kelayakan berdasarkan prinsip 5C+1S. Keputusan pembiayaan ditentukan dalam rapat komite. Jika disetujui, maka diterbitkan SP3 dan dilakukan penandatanganan akad sesuai prinsip syariah, pencairan dana dan proses monitoring atas penggunaan dana tersebut.
2. Penerapan prinsip syariah dalam prosedur pembiayaan modal kerja yang telah mengikuti prinsip transparansi, kehati-hatian, kesepakatan bersama, dan tanggung jawab yang sesuai dengan ketentuan dari OJK, DPS dan DSN-MUI. Dengan demikian, prosedur pembiayaan modal kerja yang diterapkan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Jambi Hayam Wuruk telah memenuhi ketentuan syariah dalam perbankan
3. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dapat memengaruhi kelancaran proses pembiayaan antara lain: riwayat pembiayaan calon nasabah yang buruk, ketidaklengkapan dokumen persyaratan, nilai agunan yang tidak mencukupi, laporan keuangan yang kurang akurat, serta jenis usaha yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Namun, kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama antara pihak bank dan calon nasabah antara lain: calon nasabah dapat menyelesaikan terlebih dahulu kewajiban pembiayaan sebelumnya guna untuk memperbaiki reputasi keuangannya, melengkapi semua dokumen, melakukan evaluasi terhadap alternatif agunan, kunjungan langsung ke lokasi usaha nasabah, serta melakukan analisis kelayakan secara objektif dan

teliti. Dengan upaya tersebut, bank dapat meminimalkan risiko pembiayaan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha nasabah.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis maka dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mencoba memberikan saran diantaranya :

1. Bagi PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Jambi Hayam Wuruk

Disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan dalam prosedur pembiayaan modal kerja dengan tetap menjaga prinsip syariah agar nasabah lebih memahami alur pengajuan. Hal ini juga akan mempercepat proses pengajuan pembiayaan. Selain itu, perlu diperkuat sistem monitoring terhadap penggunaan dana agar sesuai dengan tujuan yang disepakati dalam akad.

2. Bagi Pembaca

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi yang bermanfaat. Laporan ini dapat memberikan gambaran langsung mengenai prosedur pembiayaan modal kerja di lembaga keuangan syariah dan bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam praktik pembiayaan.